

B 7
ISSN: 0854-896X

DIKLUS

JURNAL PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

Edisi 6, Nomor 2, September 2007

Pengembangan Masyarakat Desa Tertinggal Berbasis Keterpaduan dan Otonomi Daerah

Keluarga Sebagai Titik Awal Perkembangan Sosial Anak Usia Dini (Sebuah Kajian Sosiologis)

Model Pembelajaran Tematik Pada Anak Jalanan

Pendekatan Inklusif dan Deliberatif Dalam Perencanaan Pendidikan Kecakapan Hidup Dan Pemberdayaan Masyarakat Miskin

Implementasi Student Centered Learning Berbasis Internet Dalam Pembelajaran Geografi Program Pendidikan Non Formal Kejar Paket C

Pemetaan Tingkat Pencapaian Mutu Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Propinsi DIY

Peran Pamong Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Warga Belajar Program Kejar Paket B

**PENERBIT:
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DIKLUS

DIKLUS

JURNAL PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

ISSN NO.0854-896X

Berkala terbit dua kali dalam setahun pada bulan Maret dan September. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian dan kajian analisis-kritis di bidang pendidikan luar sekolah, pemberdayaan masyarakat, dan inovasi sosial.

DIKLUS diterbitkan oleh Jurusan Pendidikan Luar Sekolah,
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penanggung Jawab
Ketua Jurusan PLS FIP UNY

Ketua Dewan Penyunting
Yoyon Suryono

Penyunting Ahli
Sodiq A. Kuntoro (Universitas Negeri Yogyakarta)
Mulyadi Guntur Waseso (Universitas Negeri Malang)
Mustofa Kamil (Universitas Pendidikan Indonesia)
Yatim Riyato (Universitas Negeri Surabaya)
Tri Joko Raharjo (Universitas Negeri Semarang)

Penyunting Pelaksana
Nur Djazifah. ER.
SW Septiarti
Hiryanto
Sujarwo

Sekretaris Penyunting
Entoh Tohani

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Telp. (0274) 586168 psw 369
Faks. (0274) 540661
E-mail : diklus@m.web.com

Redaksi menerima sumbangan ringkasan penelitian dan analisis kritis mengenai PLS, pengembangan PSDM, Pemberdayaan masyarakat yang belum diterbitkan pada media cetak lain. Format penulisan dapat dilihat pada ketentuan di halaman belakang jurnal ini.

DAFTAR ISI

	Judul	Halaman
<i>Pengantar Penyunting</i>		i
<i>Daftar Isi</i>		iii
1. Pengembangan Masyarakat Desa Tertinggal Berbasis Keterpaduan dan Otonomi Daerah <i>oleh: Widyaningsih</i>		1-16
2. Keluarga Sebagai Titik Awal Perkembangan Sosial Anak Usia Dini (<i>Sebuah Kajian Sosiologis</i>) <i>oleh: Nur Djazifah</i>		17-32
3. Model Pembelajaran Tematik Pada Anak Jalanan <i>oleh: Sujarwo</i>		33-52
4. Pendekatan Inklusif dan Deliberatif Dalam Perencanaan Pendidikan Kecakapan Hidup Dan Pemberdayaan Masyarakat Miskin <i>oleh : RB. Suharta</i>		53-70
5. Implemntasi <i>Student Centered Learning</i> Berbasis Internet Dalam Pembelajaran Geografi Program Pendidikan Non Formal Kejar Paket C <i>oleh: Muhammad Nursa'ban</i>		71-88
6. Pemetaan Tingkat Pencapaian Mutu Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Propinsi DIY <i>oleh: Hiryanto</i>		89-106
7. Peran Pamong Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Warga Belajar Program Kejar Paket B <i>oleh: Iis Prasetyo</i>		107-127

MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK BAGI ANAK JALANAN

Sujarwo^{*)}

Abstraks

Anak jalanan adalah anak-anak yang hidupnya tergantung pada kehidupan jalanan dan tempat-tempat terbuka di perkotaan dengan menerjuni sektor-sektor informal dan nonformal di perkotaan. Jalanan dalam konteks aktivitas ekonomi anak jalanan, dapat diartikan sebagai ruang publik atau terbuka. Hal ini mengacu pada jalan raya, traffic light, terminal, stasiun kereta api, pelabuhan, pasar, pusat-pusat pertokoan, kolong jembatan layang, taman kota, pemberhentian bis kota dan sebagainya. Jalanan merupakan penghidupan mereka dengan segala resikonya. Fenomena tersebut perlu dilakukan upaya pembinaan yang kontinyu dan aplikatif, guna menumbuhkan rasa percaya diri dan kemampuan mengembangkan potensinya secara normatif. Salah satu cara yang dilakukan adalah melalui program pendidikan yang bersifat kontekstual. Pendidikan kontekstual dirancang berdasarkan kondisi dan karakteristik anak jalanan yang implementasinya melalui model pembelajaran tematik. Model pembelajaran tematik memberikan penguatan pada keterlibatan aktif warga belajar (anak jalanan). Keterlibatan aktif anak jalanan sebagai warga belajar memberikan penguatan pada dirinya. Pendekatan yang diterapkan dalam pembelajaran adalah terpadu. Satu tema pembelajaran dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran pada beberapa kajian analisis. Warga belajar mengikuti kegiatan sesuai dengan pengalaman kehidupannya, sehingga materi pembelajaran yang disampaikan tidak asing dengan dirinya. Di samping itu materi pembelajaran sesuai dengan gayanya sendiri yang dibimbing oleh pendamping dan teman-teman sebayanya. Keberanian, kreativitas dan rasa percaya diri anak jalanan dalam pembelajaran dapat berkembang secara optimal.

Kata Kunci: Pembelajaran Tematik, Anak Jalanan

^{*)} Dosen PLS FIP UNY